

HLI-Equity merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

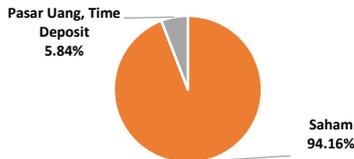
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal 80% pada instrumen saham dan instrumen pendapatan tetap atau instrumen pasar uang maksimal 20%.

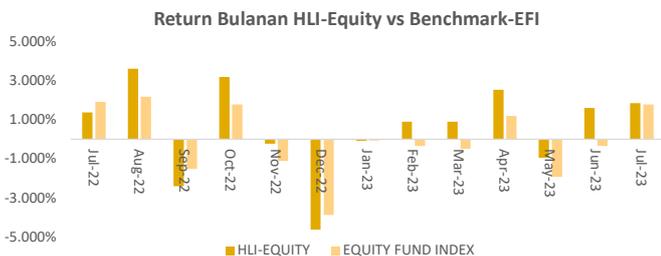
KOMPOSISI PORTOFOLIO



10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alphabet)

ASTRA INTERNATIONAL Tbk	BFI FINANCE INDONESIA Tbk
BANK CENTRAL ASIA Tbk	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
BANK NEGARA INDONESIA Tbk	TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	UNITED TRACTORS Tbk

KINERJA HISTORIS



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity	1.84%	2.52%	7.02%	6.21%	6.95%	21.31%
Benchmark*	1.78%	-0.49%	-0.12%	-2.76%	-0.17%	-6.87%

Analytic Performance (Juli 2022 - Juli 2023)

	HLI-Equity	Benchmark*
Annualized Return	7.12%	-1.86%
Annualized Risk	7.89%	6.22%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.59%	-0.05%
Standar Deviasi Return Bulanan	2.28%	1.79%

* Benchmark = Equity Fund Index (EFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian
 Tanggal Peluncuran : 07 Oktober 2013
 Mata Uang : Rupiah Indonesia
 Dikelola oleh : Mandiri Manajemen Investasi (sejak 15 September 2022)

Harga Per Unit : 1,213.0967
 (Per 31 Juli 2023)
 Biaya Manajemen : 1.75% p.a
 Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-Equity	1.84%	2.52%	7.02%	6.21%	6.95%	19.80%
Equity Unit Link Index *	2.39%	3.06%	3.88%	3.78%	5.74%	19.58%

* Equity Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link saham, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Inflasi pada Juli 2023 tetap terjaga dalam kisaran sasaran 3±1%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Juli 2023 tercatat sebesar 0.21% (mtm), sehingga secara tahunan menjadi 3.08% (yoy), lebih rendah dari level sebelumnya yang tercatat sebesar 3.52% (yoy).
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 24-25 Juli 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5.75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5.00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6.50%. Keputusan mempertahankan BI7DRR ini konsisten dengan stance kebijakan moneter untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran 3.0±1% pada sisa tahun 2023 dan 2.5±1% pada 2024.
- Pada akhir Juli 2023, rupiah ditutup melemah ke posisi 15,092 dari 15,000 diakhir Juni 2023. Rupiah terdepresiasi 0.61% disebabkan sentimen kenaikan suku bunga Amerika (Fed Funds Rate). Prospek nilai tukar rupiah diperkirakan akan mampu bergerak positif dengan diberlakukannya aturan baru Devisa Hasil Ekspor (DHE) yang menetapkan eksportir wajib menyimpan 30% hasil DHE kedalam sistem keuangan Indonesia dalam jangka waktu tertentu.
- Sepanjang bulan Juli 2023, IHSG mencatatkan kinerja positif dengan kenaikan sebesar 4.04% ke level 6,931.35 dari 6,661.88 diakhir Juni. Penguatan IHSG selama bulan Juli ditopang dari kinerja positif laporan keuangan emiten berkapitalisasi besar yang mencatat kinerja lebih baik melebihi perkiraan analis, hal ini juga membuat kinerja IHSG secara year to date (ytd) menguat sebesar 1.18%.
- Pasar Obligasi Indonesia bergerak sideways sepanjang bulan Juli 2023 akibat dari kenaikan suku bunga Amerika. Yield Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun turun ke level 6.71% dari 6.79% sedangkan tenor 10 tahun, 5 tahun, dan 1 tahun naik masing-masing berada dilevel 6.35%, 6.07%, dan 5.85% dari bulan Juni 6.34%, 6.02%, dan 5.67%. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 31 Juli 2023 sebesar Rp. 855.19 triliun, naik dari bulan Juni sebesar Rp. 846.89 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 15.56% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan Juli 2023, indeks reksa dana saham mencatat return -0.17% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat return 2.60% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Juli 2023 mencatat return 3.90% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencatat return sebesar 1.99% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Equity adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.